

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN SISTEM RUJUKAN TERINTEGRASI (SISRUTE) DI PUSKESMAS KOTA TANGERANG SELATAN

**ELYARNA SHANIA WAHYUDI-25000118130191
2020-SKRIPSI**

Kota Tangerang Selatan adalah kota yang telah menggunakan SISRUTE di 29 Puskesmas dan 30 RS. Namun, terjadi penurunan penggunaan SISRUTE (2019 sebesar 38.3%, 2020 sebesar 19.4%, dan 2021 sebesar 4.7% yang dipengaruhi oleh beberapa kendala yaitu pemahaman penggunaan SISRUTE, kondisi pendukung, dan kualitas aplikasi SISRUTE. Tujuan: Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan SISRUTE di Puskesmas Kota Tangerang Selatan. Metode: Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yang dilaksanakan pada bulan Februari-Agustus 2022 di Puskesmas Kota Tangerang Selatan. Terdapat variabel bebas (performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions) dan variabel terikat (use behavior) yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel penelitian berjumlah 58 orang yang diambil dari 16 Puskesmas Kota Tangerang Selatan dengan teknik kuota sampling. Hasil: performance expectancy berhubungan dengan penggunaan SISRUTE (0.004), effort expectancy berhubungan dengan penggunaan SISRUTE (0.005), social influence tidak berhubungan dengan penggunaan SISRUTE (0.098), dan facilitating conditions berhubungan dengan penggunaan SISRUTE (0.005). Kesimpulan: terdapat tiga faktor yang mempengaruhi penggunaan SISRUTE di Puskesmas Kota Tangerang Selatan yaitu performance expectancy, effort expectancy, dan facilitating conditions. Sedangkan social influence tidak mempengaruhi penggunaan SISRUTE di Puskesmas Kota Tangerang Selatan.

Kata kunci: Puskesmas, Sistem Rujukan, SISRUTE